

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi dari penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan definisi seperti di bawah ini.

3.1.1 **Penelitian Korelasi** menurut Sukardi (2003:175) merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tersebut”. Penelitian korelasi ini ialah kegiatan menerjemahkan suatu teks dengan kemampuan menulis karangan narasi.

3.1.2 **Kemampuan** menurut Poerwadarminta (1984:385) ialah “kemampuan adalah dapat melakukan kesanggupan seseorang untuk menerima, menggunakan, dan melakukan sesuatu”. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks dan menulis karangan narasi.

3.1.3 **Terjemahan** di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Salinan bahasa dari suatu bahasa ke bahasa lainnya” (2005:1183). Terjemahan yang ditujukan pada penelitian ini merupakan terjemahan teks yang akan diberikan ke mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis tahun ajaran 2009-2010.

3.1.4 **“Menulis** adalah sebuah kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial” (Shenny dalam Alwasilah, 2005:6). Ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis, yaitu: (1) penguasaan bahasa tulis yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi : kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan. Seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya. Pada penelitian ini lebih ditujukan pada menulis hasil terjemahan teks bahasa Prancis dan menulis karangan narasi berbahasa Prancis.

3.1.5 **Karangan Narasi** menurut Finoza (2008:189) adalah “penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan dan setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea”. Keraf (2004:138) berpendapat bahwa “narasi merupakan suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin atau dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu”.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2008:117). Sukmadinata menambahkan bahwa “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita disebut populasi”.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi untuk penelitian ini adalah karakteristik menerjemahkan dan keterampilan menulis mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI Bandung tahun ajaran 2009-2010.

3.2.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Dengan kata lain sampel itu harus representative dalam arti segala populasi hendaknya tercerminkan dalam sampel yang diambil” (Sudjana, 1997:5).

Berdasarkan definisi diatas, maka sampel penelitian ini ialah karakteristik keterampilan menerjemahkan teks bahasa Prancis dan menulis karangan narasi dari 21 mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI Bandung tahun ajaran 2009-2010 yang diambil secara acak (*random sampling*).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan.

“Metode penelitian adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud atau menyelidiki suatu maksud” (Poerwadarminta, 1984:64). Metode pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan rumusan masalah hubungan kausal dan melalui pendekatan *Product Moment Correlation* atau korelasi Pearson. Sebelum menggunakan korelasi ini terlebih dahulu harus memperhatikan data yang terkumpul. Menurut Irianto (2004:136) syarat-syarat yang harus dipenuhi bila menggunakan korelasi Pearson :

- a. pengambilan sampel dari populasi harus random (acak),
- b. data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio,
- c. variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama,
- d. distribusi skor variabel yang dicari korelasinya hendaknya merupakan distribusi unimodal,
- e. hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya.

Penulis mengumpulkan teori dan data-data dari berbagai macam sumber seperti buku, catatan, skripsi, makalah, internet, dan lain-lain.

3.4.2 Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 1998:140). Pada umumnya sebagian besar peneliti menggunakan angket sebagai metode yang dipilih untuk menggunakan data. Sudijono (2003:85) mengemukakan bahwa data yang dapat dihimpun melalui kuisioner atau angket misalnya adalah data yang berkenaan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para peserta didik dalam mengikuti pelajaran, cara belajar mereka, fasilitas belajarnya, motivasi dan minat belajarnya atau pandangan siswa terhadap proses pembelajaran dan sikap mereka terhadap guru.

Pada penelitian ini, penulis menyebarkan angket kepada 21 orang mahasiswa yang sebelumnya sudah menjadi responden untuk penelitian penulis dengan maksud untuk mengetahui informasi

mengenai kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan dan menulis karangan bahasa narasi bahasa Prancis.

Angket tersebut disusun dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pertanyaan Angket

| No. | Kategori pertanyaan | Jumlah pertanyaan | Nomor |
|-----|--|-------------------|---------|
| 1. | Pendapat mahasiswa terhadap penerjemahan | 3 | 1,2,3 |
| 2. | Pengetahuan mahasiswa tentang jenis dan metode terjemahan | 2 | 4,5 |
| 3. | Bentuk teks terjemahan yang sering dilakukan | 1 | 6 |
| 4. | Kesulitan dalam menerjemahkan | 2 | 7,8 |
| 5. | Pendapat mahasiswa terhadap kegiatan menulis karangan. | 3 | 9,10,11 |
| 6. | Pengetahuan mahasiswa tentang jenis karangan. | 2 | 12,13 |
| 7. | Kesulitan dalam menulis karangan narasi. | 2 | 14,15 |
| 8. | Pengaruh menerjemahkan terhadap menulis karangan narasi. | 2 | 16,17 |
| 9. | Pengaruh karangan narasi terhadap menerjemahkan. | 2 | 18,19 |
| 10. | Pendapat mahasiswa terhadap hubungan menerjemahkan bahasa Prancis dengan menulis karangan narasi bahasa Prancis. | 1 | 20 |
| | Total | 20 | |

3.4.3 Tes

“Tes yaitu pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2007:47).

Teknik tes di dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik tersebut diolah sebagai bahan yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan menerjemahkan dan kemampuan menulis karangan narasi. Tes tersebut dilakukan sebanyak enam kali, yaitu tiga kali tes menerjemahkan dan tiga kali tes menulis karangan narasi.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Tes menerjemahkan

Pada penelitian ini, peneliti memberikan tiga tes menerjemahkan dan tiga tes menulis karangan narasi. Penelitian ini dilakukan pada enam hari, Tiap pertemuan penelitian, awalnya mahasiswa diberikan tes menerjemahkan dengan tema yang sudah ditentukan, yaitu : (1) *la santé*, (2) *la famille*, (3) *la vedette préférée*.

Penulis akan menggunakan skala penilaian untuk mengetahui dan menilai hasil menerjemahkan dan menulis karangan narasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Sudjana (2005:7) mengemukakan bahwa “skala penilaian yaitu alat untuk mengukur nilai yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan”. Penulis menggunakan standar penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.2**Standar Skala Penilaian**

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|-------------|
| 4 | Paling baik |
| 3 | Baik |
| 2 | Cukup |
| 1 | Kurang |

Berdasarkan Keraf (2003:145) dan tambahan dari penulis, aspek penilaian untuk tes menerjemahkan berdasarkan standar skala penilaian adalah:

- Aspek Penilaian Menerjemahkan
 1. Struktur Bahasa

Tabel 3.3**Penilaian Struktur Bahasa**

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Tidak ada satupun kesalahan struktur bahasa |
| 3 | Ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum dianggap baik |
| 2 | Cukup banyak kesalahan struktur bahasa |
| 1 | Sangat banyak kesalahan struktur bahasa |

2. Ejaan dan Tanda Baca

Tabel 3.4

Penilaian Ejaan dan Tanda Baca Penerjemahan

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Tidak ada satupun kesalahan ejaan maupun tanda baca dan mempunyai kesesuaian makna |
| 3 | Ada kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna |
| 2 | Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga mengaburkan makna |
| 1 | Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan ejaannya pun tidak terbaca |

3. Kosakata/ Diksi

Tabel 3.5

Penilaian Kosakata/ Diksi

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Pilihan kata dan ungkapan tepat dan menguasai pembentukan kata |
| 3 | Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu |
| 2 | Sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat mengaburkan makna |
| 1 | Pengetahuan tentang pemilihan kosakata rendah |

4. Kewajaran (gaya bahasa)

Tabel 3.6

Penilaian Kewajaran (Gaya Bahasa)

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Terjemahan dalam bahasa Indonesia sangat wajar dari segi gaya bahasa |
| 3 | Terjemahan dalam bahasa Indonesia wajar dari segi gaya bahasa |
| 2 | Terjemahan dalam bahasa Indonesia cukup wajar dari segi gaya bahasa |
| 1 | Terjemahan dalam bahasa Indonesia kurang wajar dari segi gaya bahasa |

5. Ketepatan Pesan

Tabel 3.7

Penilaian Ketepatan Pesan

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Pesan di dalam teks bahasa Indonesia sangat tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Perancis |
| 3 | Pesan di dalam teks bahasa Indonesia tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Perancis |
| 2 | Pesan di dalam teks bahasa Indonesia kurang tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Perancis |
| 1 | Pesan di dalam teks bahasa Indonesia tidak tepat dengan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa Perancis |

3.5.2 Tes Menulis Karangan Narasi

Peneliti memberikan tiga kali tes menulis karangan narasi dengan tema yang berbeda tiap tes tetapi tema yang diberikan sama dengan menerjemahkan, yaitu : (1) *la santé*, (2) *la famille*, (3) *la vedette préférée*. Hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi yang ada diantara kedua kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Berdasarkan Keraf (2003:145) dan pendapat penulis, aspek penilaian menulis karangan narasi seperti di bawah ini.

- Aspek Penilaian Menulis Karangan Narasi
 1. Ejaan dan Tanda Baca

Tabel 3.8

Penilaian Ejaan dan Tanda Baca Menulis Karangan

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Tidak ada satupun kesalahan ejaan maupun tanda baca dan mempunyai kesesuaian makna |
| 3 | Ada kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna |
| 2 | Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga mengaburkan makna |
| 1 | Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan ejaannya pun tidak terbaca |

2. Kosa Kata

Tabel 3.9

Penilaian Kosa Kata

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 4 | Pemakaian kata-kata dan istilah sangat tepat dan beragam |
| 3 | Pemakaian kata-kata dan istilah tepat tetapi tidak beragam |
| 2 | Beberapa pemakaian kata/ istilah kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman |
| 1 | Beberapa pemakaian kata/ istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman |

3. Struktur Kalimat

Tabel 3.10

Penilaian Struktur Kalimat

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Tidak ada satupun kesalahan struktur bahasa |
| 3 | Ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum dianggap baik |
| 2 | Cukup banyak kesalahan struktur bahasa |
| 1 | Sangat banyak kesalahan struktur bahasa |

4. Karakteristik Narasi

Tabel 3.11

Penilaian Karakteristik Narasi

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|--|
| 4 | Penarasian di dalam karangan mampu dituliskan sangat baik oleh pengarang |
| 3 | Penarasian di dalam karangan mampu dituliskan cukup baik oleh pengarang |
| 2 | Penarasian di dalam karangan kurang baik dituliskan oleh pengarang |
| 1 | Penarasian di dalam karangan tidak mampu dituliskan oleh pengarang |

5. Hubungan antara Tema dan Isi Karangan

Tabel 3.12

Penilaian Hubungan antara Tema dan Isi karangan

| Skala Penilaian | Penjelasan |
|-----------------|---|
| 4 | Isi karangan sangat sesuai dengan tema |
| 3 | Isi karangan sesuai dengan tema, walupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh |
| 2 | Isi karangan kurang sesuai dengan tema |
| 1 | Isi karangan tidak sesuai dengan tema |

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2007:168). Maka sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Penulis menggunakan *expert judgement* untuk mengukur validitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. *Expert judgement* pada penelitian ini ialah dua orang dosen ahli pada bidangnya.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris, yakni *reliable* yang berarti dipercaya. Reliabilitas dalam sebuah instrumen menunjukkan pada tingkat dapat dipercaya atau tidak sebuah instrumen. Arikunto (2007:211) mengemukakan bahwa “sebuah instrumen dikatakan dapat dipercaya jika digunakan dapat menghasilkan data yang benar, tidak menyimpang atau tidak berbeda dari kenyataannya.”

Dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan memiliki kepercayaan yang tinggi bila subjek penelitian tetap berada pada urutan yang sama, meskipun pada tes-tes berikutnya. Bila mengalami

kenaikan oleh semua responden (sampel penelitian) maka tes yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitiannya seperti di bawah ini.

3.7.1 Persiapan pengumpulan data

Tahap pertama yang dilakukan penulis untuk melakukan penelitian yakni menentukan instrumen yang akan digunakan. Arikunto (2007:160) berpendapat bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti berikut.

a. Angket

Angket yang dibuat akan disebarakan oleh 21 orang mahasiswa yang menjadi objek penelitian dengan tujuan mengetahui informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan dan menulis karangan narasi.

b. Tes Tulis

Total tes tertulis yang akan diberikan oleh peneliti sebanyak enam kali, yaitu tiga kali tes menerjemahkan teks bahasa Prancis dan tiga

kali tes menulis karangan narasi berbahasa Prancis dengan menggunakan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti.

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

- **Pelaksanaan penelitian hari kesatu (menerjemahkan teks kesatu)**

- Mahasiswa sejumlah 21 orang dikumpulkan di dalam kelas
- Mahasiswa diberikan dua lembar kertas yang terdiri dari teks bahasa Prancis yang akan diterjemahkan dan kertas untuk menulis hasil terjemahan tersebut
- Peneliti akan memberikan waktu 45 menit untuk menerjemahkan
- Setelah selesai, mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas

- **Pelaksanaan penelitian hari kedua**

- Mahasiswa yang telah menerjemahkan teks pada hari sebelumnya sejumlah 21 orang dikumpulkan di dalam kelas
- Mahasiswa diberikan selembar kertas untuk menulis karangan narasi dengan tema *la santé*.
- Penulis akan memberikan waktu 60 menit untuk mengarang
- Setelah selesai, mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas

- **Pelaksanaan penelitian hari ketiga (menerjemahkan teks kedua)**

- Sejumlah mahasiswa yang sama pada hari sebelumnya melakukan terjemahan dan mengarang dikumpulkan di dalam kelas
- Mahasiswa diberikan dua lembar kertas yang terdiri dari teks bahasa Prancis yang akan diterjemahkan dan kertas untuk menulis hasil terjemahan tersebut
- Penulis akan memberikan waktu 45 menit untuk menerjemahkan
- Setelah selesai, mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas

- **Pelaksanaan penelitian hari keempat**

- Mahasiswa yang telah menerjemahkan teks kedua pada hari sebelumnya sejumlah 21 orang dikumpulkan di dalam kelas
- Mahasiswa diberikan selembar kertas untuk menulis karangan narasi dengan tema *la famille*
- Penulis akan memberikan waktu 60 menit untuk mengarang
- Setelah selesai, mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas

- **Pelaksanaan penelitian hari kelima (menerjemahkan teks ketiga)**

- Mahasiswa yang telah melakukan penelitian pada hari sebelumnya dikumpulkan di dalam kelas
- Mahasiswa diberikan dua lembar kertas yang terdiri dari teks bahasa Prancis yang akan diterjemahkan dan kertas untuk menulis hasil terjemahan tersebut
- Penulis akan memberikan waktu 45 menit untuk menerjemahkan
- Setelah selesai, mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas

- **Pelaksanaan penelitian hari keenam**

- Mahasiswa yang telah menerjemahkan teks ketiga pada hari sebelumnya sejumlah 21 orang dikumpulkan di dalam kelas
- Mahasiswa diberikan selembar kertas untuk menulis karangan narasi dengan tema *la vedette préférée*
- Penulis akan memberikan waktu 60 menit untuk mengarang
- Setelah selesai, mahasiswa dipersilakan untuk meninggalkan kelas.

3.7.3 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang diperoleh, dilakukan langkah-langkah seperti berikut.

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) menerjemahkan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : rata-rata (*mean*)

$\sum X$: jumlah seluruh skor

N : banyaknya subjek

- b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) menulis karangan narasi

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} : rata-rata (*mean*)

$\sum Y$: jumlah seluruh skor

N : banyaknya subjek

- c. Menghitung korelasi Pearson (Irianto, 2004:137)

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah skor-skor X

$\sum Y$ = jumlah skor-skor Y

$\sum X^2$ = jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang dipasangkan

N = jumlah subjek

Kriteria Koefisiensi Korelatif

0,800 – 1,00 Sangat tinggi

0,600 – 0,800 Tinggi

0,400 – 0,600 Sedang

0,200 – 0,400 Rendah

0,000 – 0,200 Sangat rendah

(Arikunto, 1999:75)

- d. Menghitung signifikansi korelasi dengan menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

kriteria hipotesis diterima jika $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$

(Irianto, 2004:146)

- e. Perhitungan Koefisiensi Determinasi (KD)

Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh variable X terhadap Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisiensi determinasi

r = koefisiensi korelasi

(Sudjana, 1996:301)

- f. Melakukan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria t_{hitung} lebih besar

dari t_{tabel} , dapat disimpulkan dua variabel mempunyai korelasi hubungan yang signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dari t_{tabel} , kedua variabel tidak memiliki korelasi yang signifikan.

- g. Menghitung data angket dengan cara mencari persentase jawaban yang paling banyak, dengan rumus:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

(Sudjana, 2005:131)

Keterangan :

f : frekuensi setiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Perhitungan persentase angket ini berdasarkan pada kategori-kategori sebagai berikut:

0% : tidak ada

1-25% : sebagian kecil

26-45% : hampir setengahnya

46-50% : setengahnya

51-75% : sebagian besar

76-99% : pada umumnya

100% : seluruhnya